

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK MESIN UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Oleh:

Shofi Rismanandi dan Yoto

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang(UM)

Email: Shofi.rismanandi@gmail.com

**Abstrak.** Tingginya angka pengangguran di Indonesia disebabkan oleh banyaknya minat para lulusan perguruan tinggi sebagai pencari kerja bukan sebagai pencipta lapangan pekerjaan. Jumlah lulusan dari tahun ke tahun terus meningkat, namun peningkatan tersebut tidak diimbangi oleh pertambahan jumlah lapangan pekerjaan. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket/kuesioner. Populasi penelitian adalah mahasiswa jurusan S1 Pendidikan Teknik Mesin UM tahun angkatan 2011 dan 2012. Hasil penelitian melalui analisis presentase pada variabel minat berwirausaha tergolong dalam kategori sangat tinggi dengan menunjukkan persentase sebesar 52,95%, sedangkan pada variabel faktor-faktor minat berwirausaha tergolong dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 52,94%.

**Kata kunci:** Faktor-faktor Minat Berwirausaha, Pendidikan Teknik Mesin.

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dan dianggap vital dalam kehidupan, karena pendidikan sudah menjadi kebutuhan utama yang memiliki peranan penting dalam rangka membimbing dan membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dengan memiliki keterampilan dan keahlian. Hal ini erat hubungannya dengan pengertian pendidikan yang terbentuk dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU RI No. 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 1 Ayat (1) yang berbunyi: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan

yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan cara paling tepat untuk menciptakan manusia yang cerdas, berkualitas, tangguh, berkompetensi, kreatif, inovatif, bertanggung jawab, serta mampu mengu-asai ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada kenyataannya saat ini di Indonesia orang yang berpendidikan tinggi belum tentu mendapatkan pekerjaan yang layak atau bahkan menganggur. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyatakan adanya peningkatan pengangguran terdidik dari tahun 2013-2014 sebanyak 8477 orang untuk lulusan S1 dan 2122 orang untuk lulusan diploma. Tingginya angka pengangguran ini disebabkan oleh banyaknya minat para lulusan perguruan tinggi sebagai pencari kerja bukan sebagai pencipta lapangan pekerjaan, fakta ini

membuat pemerintah harus segera mengambil kebijakan.

Fenomena yang terjadi saat ini banyak sekali mahasiswa ketika lulus kuliah mereka hanya ingin menjadi seorang pegawai, ini terlihat dari hasil wawancara dengan para mahasiswa sekitar 75% menjawab akan melamar kerja, dengan kata lain menjadi pegawai (karyawan) dan hanya sekitar 4% yang menjawab ingin berwirausaha, dan selebihnya menjadi karyawan dan berwirausaha. Hal ini menggambarkan betapa pola pikir untuk menjadi wirausaha di kalangan mahasiswa masih sangat kecil. Beberapa hasil penelitian mengatakan bahwa mahasiswa sulit untuk mau dan mulai berwirausaha dengan alasan mereka tidak dibekali dan dirangsang untuk berusaha sendiri serta faktor yang tidak kalah pentingnya adalah tidak ada atau sulitnya memiliki modal untuk memulai berwirausaha. Faktor-faktor itulah yang membuat mereka kurang mampu dan tergerak untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, dalam hal ini pendidikan kewirausahaan sangat penting dan diharapkan mampu menciptakan jiwa-jiwa wirausaha, sehingga mereka mampu mandiri dan menciptakan lapangan kerja yang dapat mengurangi angka pengangguran yang setiap tahun terus bertambah.

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar dan merupakan negara keempat di dunia dengan penduduk terbesar. Sampai dengan tahun 2012, tercatat jumlah penduduk Indonesia adalah sebesar 260 juta jiwa (BPS, 2012). Jumlah penduduk yang fantastis dan memiliki potensi yang strategis jika dipandang sebagai potensi pangsa pasar bagi dunia industri. Disamping itu, jika dilakukan pengelolaan dan pengembangan keterampilannya, SDM Indonesia akan menjadi kekuatan yang besar bagi

pembangunan negara dan posisi tawar di mata dunia.

Jumlah lulusan dari tahun ke tahun terus meningkat, namun peningkatan tersebut tidak diimbangi oleh pertambahan jumlah lapangan pekerjaan. Sehubungan dengan hal tersebut maka sangatlah penting pembangunan kewirausahaan bagi remaja dikalangan mahasiswa khususnya di Universitas Negeri Malang jurusan S1 Pendidikan Teknik Mesin. Pendorong munculnya kebutuhan akan berwirausaha adalah munculnya beraneka ragam kesempatan berusaha dalam era perkembangan teknologi tinggi. Melihat perkembangan kehidupan manusia yang sangat cepat dan tanpa batas, tantangan masa depan dengan perkembangan dan persaingan yang sangat ketat, maka harus dipersiapkan pembangunan sumber daya manusia diberbagai bidang kehidupan sejak dini.

Minat merupakan suatu perhatian khusus terhadap suatu hal tertentu yang tercipta dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungannya. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan juga cita-cita yang menjadi keinginannya (Qym, 2009).

Minat berwirausaha merupakan suatu kecenderungan untuk memusatkan perhatian dan ketertarikan terhadap wirausaha, perasaan senang terhadap wirausaha, dan keinginan serta dorongan untuk berwirausaha. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha baik itu yang berasal dari dalam diri maupun yang berasal dari luar diri individu. Faktor dari dalam diri individu antara lain keinginan bekerja secara *independent*, pengetahuan kewirausahaan, latar belakang pendidikan, motivasi, bakat dan kreatifitas, sedangkan faktor dari luar

individu diantaranya latar belakang keluarga, lingkungan sosial dan kondisi perekonomian negara.

Kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai sebuah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan hal, dasar, sumber daya, proses dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi resiko.

Pendapat lain mengatakan *entrepreneur* adalah seorang yang mempunyai daya kreativitas dan inovasi yang kuat, memiliki kemampuan manajerial yang tinggi, menguasai pengetahuan bisnis secara mendalam, serta berperilaku dengan tujuan membentuk suatu usaha baru. Dengan menguasai jiwa *entrepreneur* diharapkan memiliki kombinasi motivasi, visi, optimisme, komunikasi dan dorongan untuk memanfaatkan suatu peluang usaha. Kewirausahaan pada hakikatnya adalah sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (kreatif dan inovatif). Kreativitas adalah berpikir sesuatu yang baru, inovasi adalah bertindak melakukan sesuatu yang baru. Secara efitimologis *entrepreneur* pada hakikatnya merupakan suatu kemampuan dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, dan kiat dalam menghadapi tantangan hidup (Suryana, 2003). Yang mendukung minat berwirausaha seseorang secara garis besar ada dua, yaitu Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor Internal meliputi:

### **Faktor Fisik**

Kondisi fisik sangat berperan dalam menentukan minat, misalnya saja individu

memilih berwirausaha maka kondisi fisiknya harus benar-benar kuat karena berwirausaha adalah pekerjaan yang penuh dengan tantangan. Faktor fisik merupakan pendukung utama setiap aktivitas yang dilakukan individu, karena dengan ditunjang kondisi fisik yang kuat, maka berbagai kegiatan dapat dilakukan dengan baik.

### **Faktor Psikis**

Ada tiga bagian dalam faktor psikis yang memengaruhi minat diantaranya:

#### ***Motif***

Motif adalah dorongan yang datang dari dalam diri manusia untuk berbuat sesuatu. Motif diartikan sebagai suatu kekuatan yang terdapat dalam diri manusia yang menyebabkan manusia itu bertindak atau berbuat. Menurut Husada (dalam Kurniawan, 2006), mengatakan “Motif sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan kreativitas tertentu demi mencapai satu tujuan”.

Menurut Suryabrata (dalam Fericha, 2006), motif adalah “keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencari suatu tujuan”. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya minat muncul akibat adanya sebab alami dari dalam individu itu sendiri. Misalnya dikarenakan dengan bertambahnya usia sehingga mendorong seseorang untuk bersikap lebih mandiri dikarenakan energi-energi yang terdapat dalam dirinya untuk menguasai dan memahami bidang tertentu dengan baik dan benar dalam menunjang sikap kemandiriannya.

#### ***Perhatian***

Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu

atau seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau kelompok obyek. Begitu pula dalam arti luasnya perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu obyek tertentu pula, atau penda-yunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas. Aktivitas yang disertai dengan perhatian isentif akan lebih sukses dan prestasinyaapun akan lebih tinggi. Perhatian akan menimbulkan minat seseorang jika subyek mengalami keterlibatan dalam obyek. Misalnya dalam mata kuliah praktikum yang sedang dilakukan over haul mesin bubut, sebelumnya mahasiswa memperhatikan komponen yang akan dipasang dan mengetahui letak pemasangannya kemudian siswa mengalami keterlibatan dalam pemasangan komponen, maka dari dalam diri siswa akan timbul minat untuk segera menyelesaikan proses pemasangan komponen dengan cepat dan benar (Husada *dalam* Fericha, 2006).

### **Perasaan**

Perasaan didefinisikan “sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak dalam berbagai taraf.” Dikutip pada Husada (dalam Fericha, 2006). Tiap aktivitas dan pengalaman yang dilakukan akan selalu diliputi oleh suatu perasaan, baik perasaan senang maupun perasaan tidak senang. Perasaan umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal, artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, mengang-gap, mengingatkan atau memikirkan sesuatu. Perasaan adalah aktivitas psikis yang didalamnya subyek menghayati nilai-nilai suatu obyek menurut Husada (dalam Kurniawan, 2006).

## **Faktor Eksternal meliputi:**

### ***Faktor Lingkungan***

#### *Lingkungan keluarga*

Keluarga merupakan satu kesatuan antara ayah, ibu, anak dan keluarga lainnya. Keluarga mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pola tingkah laku, karakter, intelegensi, bakat, minat dan potensi anak yang dimiliki untuk dapat berkembang secara optimal, dengan demikian, keluarga merupakan faktor yang paling penting bagi tumbuh dan berkembangnya potensi yang dimiliki anak.

#### *Lingkungan Universitas*

Universitas merupakan lingkungan yang sangat potensial untuk mendorong peserta didik dalam perkembangan minat, misalnya di lingkungan universitas memberi motivasi penuh kepada mahasiswanya untuk mandiri, maka sangat besar kemungkinannya mahasiswa tersebut juga akan punya minat untuk mandiri.

#### *Lingkungan sosial*

Meliputi seluruh manusia yang secara potensial mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perkembangan individu. Lingkungan adalah semua kondisi didalam dan diluar organisme yang berpengaruh terhadap perilaku kita, perkembangan atau proses hidup kecuali genetika dan bahkan genetika dapat dipertimbangkan untuk menyediakan lingkungan untuk genetika lain. Lingkungan terbagi menjadi 2, yaitu: (1) Lingkungan internal terdiri dari kondisi organis dan material dalam diri seseorang, seperti: gizi, vitamin,

suhu, sistem urat syaraf, motivasi, kemauan, dan sebagainya. (2) Lingkungan eksternal ialah lingkungan alam (*natural environment*) dan lingkungan sosial (*social environment*). Lingkungan alam meliputi suhu, iklim, geografis, waktu pagi siang dan malam. Lingkungan sosial (*social environment*) dapat berupa orang atau pribadi seseorang, sekumpulan orang seperti keluarga, masyarakat, teman-teman sekelas, dan organisasi.

#### *Lingkungan Masyarakat*

Masyarakat merupakan lingkungan ketiga yang turut mempengaruhi perkembangan minat. Misalnya lingkungan yang mayoritas berwirausaha maka kemungkinan besar individu yang ada di lingkungan tersebut juga akan berminat terhadap wirausaha.

Sarana dan Prasarana, adalah segala sesuatu yang merupakan utama terselenggaranya suatu proses, sedangkan sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai makna dan tujuan. Beberapa istilah tentang sarana dan prasarana, yaitu: (1) Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Prasarana*: Segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek), (Kamus Besar BI, 2002:893); *Sarana*: Segala sesuatu (bisa berupa syarat atau upaya) yang sangat dipakai sebagai alat atau media dalam tujuan mencapai maksud atau tujuan (Kamus Besar BI, 2002:999). (2) Hamalik (1980:23). Sarana dan prasarana adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang untuk menyebarkan ide, sehingga ide tersebut bisa sampai pada penerima.

Sarana dan prasarana yang mendukung/lengkap dapat menumbuhkan minat seseorang untuk mendapatkan inspirasi, inovasi mengenai hal-hal yang tidak terpikirkan sebelumnya. Keinginan, ketertarikan serta

kesediaan untuk berkreasi, berinovasi akan timbul secara beriringan dengan adanya sarana dan prasarana yang baik. Kreasi, inovasi akan menghasilkan produk bernilai jual atau minimal penyediaan layanan jasa dapat dilakukan seorang sehingga kegiatan *entrepreneurship* dapat terjadi.

#### **METODE PENELITIAN**

Adapun jenis penelitian yang dilakukan penulis termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2002), penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan keadaan atau status fenomena yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk angka-angka, dalam penelitian yang bersifat kuantitatif, dalam prosesnya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci fenomena sosial tertentu, dan dilakukan tanpa hipotesis dikarenakan hipotesis hanya dibuat jika yang dipermasalahkan menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih (Arikunto, 2006: 78). Dalam arti ini, penelitian deskriptif itu adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata, tidak perlu mencari atau menerangkan hubungan saling, mengetes hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi. Data penelitian ini dikumpulkan dengan teknik penyebaran angket pada lingkup penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa jurusan S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang Tahun Angkatan 2011 dan 2012.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa jurusan S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang Tahun Angkat-

an 2011 dan 2012 yang masing-masing angkatan terdiri dari 3 *offering*. Masing-masing *offering* tersebut terdiri dari 30 mahasiswa (angkatan 2011) dan 38 mahasiswa (angkatan 2012), sehingga populasi dari penelitian ini keseluruhan mahasiswanya dari jurusan S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang Tahun Angkatan 2011 dan 2012 jumlahnya adalah 90 mahasiswa (angkatan 2011) dan 114 mahasiswa (angkatan 2012).

Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan meneliti sebagian dari populasi saja dan bisa dikatakan penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian sampel, karena peneliti bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Menurut Arikunto (1998: 120), dalam prosedur penelitian yaitu bahwa jumlah subjeknya besar dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung pada waktu, tenaga dan biaya. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Stratified Random Sampling*. Berdasarkan pendapat tersebut jumlah populasi mahasiswa dari jurusan S1 Pendidikan Teknik Mesin 90 mahasiswa (angkatan 2011) dan 114 mahasiswa (angkatan 2012). Maka ditetapkan sampel yang diambil sebagai subyek sebesar 25% dari jumlah populasi.

### **Instrumen Penelitian**

Arikunto (2002:136), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data-data yang diperoleh lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data penelitian harus disusun dengan baik, sehingga menghasilkan data yang benar-benar obyektif sesuai dengan tujuan

penelitian. Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan tujuan penelitian yang mengacu pada variabel penelitian. Instrumen penelitian ini adalah menggunakan kuisioner atau angket.

### **Uji Coba Instrumen**

Tujuan dari uji coba instrumen ini adalah untuk menyempurnakan angket yang telah disusun, dari segi penggunaan bahasa, butir-butir angket dan petunjuk pengisian. Diharapkan apabila angket tersebut diserahkan dan diterapkan pada responden sesungguhnya sudah merupakan angket yang memenuhi syarat, sehingga responden tidak akan menemui kesulitan dalam memenuhi butir-butir pernyataan dan cara untuk mengerjakannya, dengan penyempurnaan tersebut diharapkan tujuan penelitian dapat dicapai. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.

### **Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menggungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2002: 144-145)

Untuk mengetahui kevalidan angket pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer *Statistikal Product and Service Solution (SPSS) for Windows ver 21*. Butir

dikatakan valid jika nilai korelasi pearson lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) dan butir dikatakan tidak valid jika nilai korelasi pearson lebih kecil dari nilai  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ) atau butir dikatakan valid jika nilai probabilitas ( $sig$ )  $< 0,05$  dan butir dikatakan tidak valid jika nilai probabilitas ( $sig$ )  $> 0,05$ .

### Uji Reabilitas

Reabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2001: 154). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013: 122)

Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer *Statistikal Product and Service Solution (SPSS) for Windows ver 21*. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha*, yaitu adalah pengujian instrumen yang hanya dilakukan terhadap item yang dinyatakan valid, jika koefisien nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh lebih dari 0,6 maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel, sedangkan jika koefisien nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh kurang dari 0,6 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.

### Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan usaha yang dilakukan untuk menghimpun sejumlah data yang diperlukan dalam rangka memenuhi tujuan tertentu. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penyebaran angket. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data yaitu persiapan administratif dan persiapan teknis. Persiapan administratif meliputi permohonan ijin mengadakan penelitian ke Universitas Negeri Malang Fakultas Teknik jurusan Pendidikan Teknik Mesin, dimana ijin tersebut direkomendasikan langsung dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. Persiapan yang dilakukan yaitu: (1) Menentukan subjek penelitian, subjek penelitian dari penelitian ini adalah mahasiswa jurusan S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang tahun angkatan 2011 dan 2012. (2) Penyebaran Angket, sebelum dilakukan penyebaran angket, diberikan penjelasan secukupnya, sehingga pelaksanaan diharapkan sesuai dengan tujuan penelitian. (3) Penyajian Data, setelah angket yang tersebar terkumpul, data yang diperoleh ditabulasikan. (4) Memberi Skor, pemberian skor atau nilai disesuaikan dengan instrumen penelitian. (5) Mengolah Data, untuk memperoleh data yang dianalisa maka data-data yang telah diperoleh diolah sedemikian rupa sehingga didapatkan angka-angka yang dapat dipresentasikan menurut variabel-variabel yang mengacu pada tujuan penelitian.

### Analisis Data

Metode ini merupakan suatu cara ilmiah untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisis data penelitian yang berupa angka-angka yang telah didapat dari pengolahan skor dari angket yang diba-

gikan koresponden, secara terorganisasi serta menarik kesimpulan yang teliti dari keputusan-keputusan yang logis (Arikunto, 2002). Teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yaitu mendiskripsikan faktor-faktor minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang Tahun Akademik 2011 dan 2012.

Perhitungan ini dilakukan untuk menentukan klasifikasi atau kategori kondisi tiap-tiap variabel. Adapun cara perhitungan yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{R}{\text{Banyaknya kelas interval}}$$

(Winarsunu, 2002 :58)

dimana:

P = panjang kelas interval

R = rentang (selisih antar skor tertinggi dengan skor terendah)

Jika panjang kelas interval sudah ditentukan, maka total tiap nilai item dimasukkan kedalam tiap kelas interval; sehingga didapatkan frekuensi tiap kategori. Frekuensi tersebut, kemudian dipersentasekan. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\Sigma F}{n} \times 100\%$$

(Winarsunu, 2002:22)

Dimana:

P = persentase

$\Sigma F$  = jumlah frekwensi jawaban terhadap suatu option

n = jumlah responden

100 = konstanta

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Tentang Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang

Berdasarkan penelitian tentang minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang yang berada pada kategori sangat tinggi adalah 27 dengan persentase 52,95%, pada kategori tinggi adalah 24 dengan persentase 47,05%, pada kategori sedang adalah 0 dengan persentase 0,00%, pada kategori rendah adalah 0 dengan persentase 0,00%, dan pada kategori sangat rendah adalah 0 dengan persentase 0,00%.

Maka dapat disimpulkan minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang tergolong sangat tinggi.

### Deskripsi Data Tentang Faktor-faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang

Berdasarkan penelitian tentang faktor-faktor minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang yang berada pada kategori sangat tinggi adalah 19 dengan persentase 37,26%, pada kategori tinggi adalah 27 dengan persentase 52,94%, pada kategori sedang adalah 5 dengan persentase 9,80%, pada kategori rendah adalah 0 dengan persentase 0,00%, dan pada kategori sangat rendah adalah 0 dengan persentase 0,00%.

Maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang tahun angkatan 2011 dan 2012 tergolong tinggi.

### **Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang**

Persentase dari hasil analisis angket minat berwirausaha yang berada pada kategori sangat tinggi sejumlah 27 dengan persentase sebesar 52,95%, pada kategori tinggi sejumlah 24 dengan persentase sebesar 47,05. Dapat disaksikan dari perolehan data tersebut maka dapat diketahui bahwa minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang tahun angkatan 2011 dan 2012 adalah tergolong dalam kategori sangat tinggi.

Perolehan data dari penelitian ini sehubungan dengan pernyataan Titik (2006: 46) dalam jurnal penelitiannya yang menyatakan pendorong minat para responden untuk berwirausaha yaitu jiwa kewirausahaan terutama untuk memanfaatkan peluang dan prospek wira-usaha yang cerah, dengan mengetahui peluang yang bagus dan peluang-peluang yang dia miliki baik berupa modal ataupun ide yang belum ada di pasar akan memancing minat mahasiswa untuk mengambil kesempatan itu.

Ditunjang oleh pernyataan Soemanto (2002) bahwa: satu-satunya perjuangan atau cara untuk mewujudkan manusia yang mempunyai moral, sikap, dan keterampilan wirausaha adalah dengan melalui pendidikan, dengan pendidikan, wawasan individu menjadi lebih percaya diri, bisa memilih dan mengambil keputusan yang tepat, meningkatkan kreatifitas dan inovasi, membina moral, karakter, intelektual, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lain sehingga akhirnya mampu berdiri sendiri. Pernyataan tersebut menandakan bahwa pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Pengetahuan kewirausahaan akan diperoleh maha-

siswa melalui mata kuliah kewirausahaan yang didapatkan dan dipelajari di kampus. Hasil belajar kewirausahaan merupakan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa pada mata kuliah kewirausahaan.

Temuan ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gurbuz & Aykol (2008) dan Tjahjono & Ardi (2010). *Perceived confidence* dan *authority* dan *autonomy* merupakan dua elemen yang memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap niat kewirausahaan. Ini berarti peningkatan niat kewirausahaan mahasiswa dapat dilakukan dengan meningkatkan keyakinan diri mereka melalui penguasaan ketrampilan berwirausaha dan juga memberikan kebebasan penuh pada mahasiswa untuk menentukan pilihan karir mereka sendiri di masa depan sesuai keinginan mereka, maka dengan demikian minat berwirausaha mahasiswa akan tumbuh setelah mereka belajar dan ditunjang dengan mendapatkan mata kuliah kewirausahaan. Benang merah dari pembahasan minat berwirausaha ini adalah jiwa kewirausahaan yang dominan lah yang mendasari alasan sangat tingginya minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang tahun angkatan 2011 dan 2012.

### **Faktor-Faktor Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang**

Persentase dari hasil analisis angket faktor-faktor minat berwirausaha yang berada pada kategori sangat tinggi sejumlah 19 dengan persentase sebesar 37,26%, pada kategori tinggi sejumlah 27 dengan persentase sebesar 52,94%, pada kategori sedang sejumlah 5 dengan persentase sebesar 9,80%. Dapat disaksikan dari perolehan data tersebut maka dapat diketahui bahwa minat

berwirausaha mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas negeri Malang tahun angkatan 2011 dan 2012 adalah tergolong dalam kategori tinggi.

Perolehan data dari penelitian ini sehubungan dengan pernyataan Suharti dan Sirine (2011) dalam jurnal penelitiannya yang menyatakan mahasiswa yang memiliki orang tua yang berwirausaha memiliki niat kewirausahaan yang lebih tinggi daripada mahasiswa yang orang tuanya tidak berwirausaha. Demikian juga, mahasiswa yang memiliki pengalaman berwirausaha memiliki niat kewirausahaan yang lebih tinggi dari mahasiswa yang tidak memiliki pengalaman berwirausaha sebelumnya. Diperkuat oleh pernyataan yang dikemukakan Soemanto (1999:35) bahwa minat berwirausaha seseorang dapat dipengaruhi oleh cara didik seseorang itu sejak kecil dalam lingkungan keluarga dan juga lingkungan pendidikannya. Apabila seorang anak dalam perkembangannya diberikan nilai-nilai kewirausahaan secara tidak langsung akan mempengaruhi dan membentuk dirinya serta kesadarannya untuk menyukai dan tertarik pada nilai-nilai dan aspek-aspek yang terkandung pada kewirausahaan yang tercermin pada tingkah lakunya. Didukung oleh pernyataan Suryana (2003: 39-41) bahwa faktor pemicu kewirausahaan meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal disini yang dimaksud adalah nilai-nilai pribadi, pendidikan, pengalaman, usia, komitmen dan ketidakpuasan, sedangkan faktor eksternalnya berasal dari lingkungan sosial, geografis dan keluarga. Kedua faktor tersebut sangat erat hubungannya sehingga mempengaruhi faktor minat berwirausaha seseorang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Riyanti (2003: 37-40) bahwa minat berwirausaha seseorang

dapat dipengaruhi oleh penambahan kedewasaan, pendidikan, pengalaman serta kepribadian dari individu tersebut. Semakin tinggi keempat unsur tersebut dimiliki seseorang maka semakin besar keinginan dan keberhasilan. Hal ini membuktikan tingginya faktor-faktor minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas negeri Malang tahun angkatan 2011 dan 2012.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka faktor-faktor minat berwirausaha mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang tahun angkatan 2011 dan 2012 adalah sangat tinggi tingkatnya. Terbukti dari hasil penelitian yang berada pada kategori sangat tinggi jumlah frekuensinya adalah 27 dengan persentase 52,94%, dan pada kategori tinggi jumlah frekuensinya adalah 24 dengan presentase sebesar 47,05%. (2) Penelitian tentang faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat mahasiswa jurusan S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang tahun angkatan 2011 dan 2012 untuk berwirausaha adalah tinggi tingkatannya, dimana pada kategori sangat tinggi jumlah frekuensinya adalah 19 dengan persentase 37,25%, dan pada kategori tinggi jumlah frekuensinya adalah 27 dengan persentase sebesar 52,94%.

### **Implikasi**

Selama ini besarnya minat berwirausaha mahasiswa jurusan S1 Pendidikan

Teknik Mesin Universitas Negeri Malang kurang mendapat perhatian yang serius dari Bidang III Kemahasiswaan Universitas Negeri Malang dan dari Jurusan Teknik Mesin sendiri khususnya, maka dalam mengatasi masalah tersebut, diperlukan adanya usaha dan upaya dari pihak lembaga dan dari pihak pimpinan jurusan, dalam rangka menanggapi besarnya minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin, dengan mengadakan tinjauan ulang dan mengambil tindakan menanggapi besarnya minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin, diharapkan potensi-potensi yang tersimpan pada mahasiswa dapat disalurkan dengan baik.

Untuk itu perlu adanya upaya-upaya yang harus dilakukan oleh lembaga dan jurusan di antara-ranya sebagai berikut: (1) Besarnya minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin tidak semata-mata muncul dengan sendirinya, hal tersebut tumbuh dan terbentuk karena adanya pengaruh jumlah lulusan semakin tahun semakin meningkat, namun peningkatan tersebut tidak diimbangi oleh jumlah lapangan pekerjaan yang memadai, sehingga banyak mahasiswa lulusan Universitas Negeri Malang dari jurusan Pendidikan Teknik Mesin khususnya banting haluan dalam mencari lapangan pekerjaan, dalam artian mencari pekerjaan dengan tidak linier pada jurusan yang diambil ketika kuliah. Tingginya minat berwirausaha mahasiswa PTM ini sebagian besar juga karena pengaruh sulitnya mencari lapangan pekerjaan yang sesuai/linier dengan jurusannya, sehubungan dengan hal itu, di sisi lain untuk menanggapi tingginya minat berwirausaha mahasiswa PTM sendiri perlu juga diteliti lebih lanjut lapangan pekerjaan apa saja yang diminati selain menjadi seorang pendidik, mengingat di

Universitas Negeri Malang sendiri lowongan pekerjaan untuk prodi PTM sudah penuh, kemudian terhadap bidang wira-usaha apa saja yang diminati mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin tersebut, apakah sejalan dan sesuai dengan jurusan perku-liahannya dalam konteks yang berhubungan dengan teknik mesin atau diluar konteks teknik mesin. (2) Aspek-aspek yang diteliti dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, maka untuk lebih mendalami mengenai lapangan pekerjaan apa saja yang diminati sebagai alternatif sulitnya mencari lapangan pekerjaan sesuai dengan jurusan ketika kuliah selain menjadi seorang pendidik dan juga bidang wirausaha apakah yang diminati mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin, maka perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kualitatif.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan paparan dari hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang adalah sangat besar, melihat hasil penelitian tersebut peneliti merekomendasikan.

Rekomendasi untuk Bidang III Kemahasiswaan Universitas Negeri Malang. Bidang III Kemahasiswaan Universitas Negeri Malang hendaknya lebih memperhatikan minat berwirausaha Pendidikan Teknik Mesin dengan memberikan arahan yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Hal itu bisa dalam bentuk menyediakan fasilitas/ tempat dalam wujud organisasi atau bisa juga dalam bentuk UKM (unit kegiatan mahasiswa) kepada mahasiswa yang berkaitan dengan kewirausahaan.

Rekomendasi untuk Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang. Supaya lebih mendukung tingginya minat berwirausaha yang dimiliki mahasiswa jurusan S1 Pendidikan Teknik Mesin dengan mempublikasikan lebih gamblang dan terbuka lagi adanya Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dikalangan mahasiswa, khususnya di Universitas Negeri Malang sendiri yang nantinya diharapkan benar-benar bisa menjadi sarana bagi sekelompok mahasiswa yang memiliki potensi, minat dan keinginan untuk berwirausaha dalam berbagai bentuk, karena dengan adanya sarana maka minat berwirausaha yang besar dari mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin dapat tersalurkan dengan baik dan benar, dengan begini mahasiswa tentunya akan lebih terlatih, terdidik dan mendapatkan pengalaman dalam hal kemampuan berwirausahanya dari lingkungan pendidikan yang tentunya akan membawa efek positif bagi kehidupan mendatangnya setelah menyelesaikan kuliah.

Terlepas dari mahasiswa jurusan S1 Pendidikan Teknik Mesin, perlu diperhatikan juga minat berwirausaha mahasiswa dari Fakultas lain, karena berwirausaha dapat melatih kemandirian ekonomi seseorang, kelompok maupun golongan. Diharapkan nanti agar mengumumkan bahwa adanya Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) secara terbuka kepada mahasiswa yang mana hal tersebut bisa dilakukan dengan cara workshop atau minimal menyebar pengumuman melalui redaksi kampus, media sosial, dan juga memasang pengumuman berupa selebaran yang dapat ditempel pada mading atau papan pengumuman yang ada di setiap jurusan, bahwa Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dikalangan mahasiswa khususnya di Universitas Negeri Malang agar

mahasiswa yang memang benar-benar memiliki niat dan minat besar untuk berwirausaha, bisa berkompetisi dengan ber-saing melalui sarana PMW tersebut untuk mewujudkan niat, minat, dan keinginannya.

Rekomendasi untuk Dosen Pengampu Mata Kuliah Kewirausahaan. Dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan diharapkan bisa lebih meningkatkan metode dalam pemberian pengajaran kepada mahasiswa, hal yang dimaksud bisa dalam wujud mengajak mahasiswa untuk terjun secara langsung di lapangan berkunjung kepada seorang tokoh wirausahawan yang telah mendapatkan sukses besar dengan menjadi wirausahawan dengan tujuan agar mahasiswa bisa lebih terinspirasi dan mendapatkan masukan positif dari kisah perjalanannya merintis dan berkarir menjadi seorang wirausahawan sukses. Sesuai dengan tujuan utama dari jurusan Pendidikan Teknik Mesin, membentuk dan mencetak lulusan yang handal serta memiliki pengetahuan dan juga berpengalaman sebagai pendidik, maka akan lebih baik jika seperti demikian, karena di-samping mendapatkan pendidikan teori, mahasiswa juga mendapat pendidikan di lapangan agar ilmu kewirausahaan yang didapatkan mahasiswa lebih matang.

Rekomendasi untuk Mahasiswa. Supaya lebih cermat memandang peluang dalam mencari lapangan pekerjaan setelah tamat kuliah nanti, dengan pertimbangan dan pengetahuan mengenai fenomena yang telah dibahas dan disajikan dalam skripsi ini, untuk itu belajar mengenai ilmu pengetahuan kewirausahaan akan sangat baik dengan tujuan sebagai alternatif lapangan pekerjaan dan antisipasi sulitnya mencari lapangan pekerjaan yang linier di bidang pendidikan. Terlepas dari lapangan pekerjaan apa yang didapat nanti setelah lulus, baik menjadi

seorang pendidik, karyawan sebuah perusahaan ataupun yang lain, ada baiknya jika sisi kewirausahaan ini tetap dijalankan, dengan tujuan menambah penghasilan, dan dapat menambah lahan lapangan pekerjaan baru yang tentunya membawa manfaat positif bagi orang lain yang membutuhkan lapangan pekerjaan mengingat banyaknya pengangguran di sekitar kita sendiri utamanya.

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merencanakan penelitian yang juga memiliki kesamaan dalam konteks kewirausahaan atau yang memiliki hubungan dengan penelitian ini sebagaimana seperti yang telah didapatkan hasil data mengenai faktor-faktor minat berwirausaha mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2010. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Manajemen Penulisan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik tahun 2015. (Online) (<http://www.bps.go.id>), diakses 09 Januari 2015.
- Gurbuz, G. & Aykol, S. 2008. *Entrepreneurial Intentions of Young Educated Public in Turkey*. *Journal of Global Strategic Management*, 4(1): 47-56
- Handoko, Budi Setiya. 2010. *Hubungan Hasil Belajar Mata Diklat Kewirausahaan, Faktor Internal dan Eksternal dengan Minat Berwirausaha Siswa Program Pemesinan Smk Negeri 1 Singosari*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: Program Studi S1 Pendidikan Mesin Fakultas Teknik Universitas Malang.
- Hantoro, Sirod. 2005. *Kiat Sukses Berwirausaha*. Yogyakarta: Adicipta Karya Nusa.
- Husada, Ahmad Dwi Cahya. 2013. *Studi Tentang Minat Berwirausaha di Bidang Otomotif dan Faktor Pendukungnya Pada Siswa Jurusan Teknik Otomotif Smk Negeri 1 Trenggalek*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 2005
- Kamusq. 2013. *Pengertian dan Definisi Analisa*. (<http://www.kamusq.com/2013/04/analisa-adalah-definisi-dan-arti-kata.html>) diakses 24 April 2015.
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka.
- Kurniawan, Ann. 2006. *Studi Tentang Minat dan Motivasi Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang untuk*. Skripsi tidak diterbitkan. Program studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang.
- Marzuki. 1983. *Metodologi Riset*. Fakultas Ekonomi. UII Yogyakarta.
- Mc Clelland, David. (1995). *Memacu Masyarakat*. Jakarta: Intermedia.
- Mc Clelland, David. (1995). *Memacu Masyarakat Berprestasi*. Jakarta: Intermedia.

- Pinem, Paulus. 2012. *Pentingnya Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa*. (<http://pauluspinem.blogspot.com/2012/09/pentingnyakewirausahaan-dikalangan.html>) diakses 19 April 2015.
- Qym. 2009. *Pengertian Minat*. (Online) (<http://qym7882.blogspot.com/2009/03/pengertian-minat.html>) diakses 12 Maret 2015.
- Riyanti, Benedicta, D.P. 2003. *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Grasindo
- Siagian, S. P. 1995. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto, 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Citra
- Soemanto, Wasty. 1999. *Pendidikan Kewirausahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soemanto, Wasty. 2002. *Pendidikan Kewirausahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharti dan Sirine. 2011. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga*. Jurnal penelitian ekonomi dan bisnis. 13(2): 124-134.
- Sumanto, Wasty. 1992. *Alternatif Pendidikan Wiraswasta Menuju Tinggal Landas Pembangunan*. Surabaya: USAHA NASIONAL
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses. Edisi Revisi*. Jakarta: Salemba Empat
- Sutjipto. 2004. *Minat Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMEA) Terhadap Kewiraswastaan*. Jurnal Studi Indonesia. 14(1): 1-10
- Syabhana, Takdir Makmun. 2014. *Pengaruh Hasil Belajar Kewirausahaan dan Hasil Prakerin Terhadap Minat Entrepreneurship Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Pemesinan di Smk Muhammadiyah 1 Kepanjen Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang.
- Tedjasutisna, Ating. 2004. *Memahami Kewirausahaan: Untuk Siswa Tingkat I SMK*. Jakarta: Erlangga.
- Tjahjono, H.K. & Ardi, H. 2008. *Kajian Niat Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk Menjadi Wirausaha*. Utilitas Jurnal Manajemen dan Bisnis. 16(1): 46-63.
- Purwinarti, Titik. 2006. *Faktor Pendorong Minat Berwirausaha (Studi Lapangan Terhadap Politeknik Negeri Jakarta)*. Jurnal penelitian ekonomi dan bisnis. vol 14 no 1: 39-46
- Universitas Negeri Malang, 2000. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Edisi Keempat)*. Malang: Um press.
- Universitas Negeri Malang, 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah; Skripsi, Tesis, Desertasi, Makalah Laporan Penelitian Edisi Kelima*. Malang: Biro Administrasi Akademik, Perencanaan dan Sistem Informasi bekerja sama dengan Penerbit Universitas Negeri Malang.
- UU No. 20 SISDIKNAS tahun 2003. (Online)(<http://www.slideshare.net/ahmadamrizal/01uu-no20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional>), diakses 19 Maret 2015
- Widi, Restu Kartiko. 2010. *Asas Metodologi Penelitian*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Winarsunu, Tulus. 2002. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM press
- Winkel, W.S. 1999. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: UMM Press.